

**Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pemilu 2024  
di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur**

*Increasing Community Participation in Oversight of the 2024 Election  
in Pringgajurang Village, Montong Gading District, East Lombok Regency*

**Ratna Yuniarti<sup>1</sup>, Sandy Ari Wijaya<sup>2</sup>, Moh. Juhad<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Negara, ITS Kes Muhammadiyah Selong, Selong, Indonesia

\*Email: [ratna.matika@gmail.com](mailto:ratna.matika@gmail.com)<sup>1</sup>

---

**Article History:**

Received: 22 Maret 2023

Revised: 02 April 2023

Accepted: 10 Mei 2023

**Keywords:** Elections, Politics,  
Naga Sunting Youth  
Organization

**Abstract:** Supervision of the implementation of democratic elections requires the role of community participation. However, there are still people who are allergic to politics and show an indifferent attitude towards election activities. This is of course a problem that must be resolved. This PKM activity aims to increase community participation in supervising the 2024 elections. The activity that has taken place in Pringgajurang village has run smoothly. The target participants for this activity are first-time voters. To achieve the target of this activity, the team collaborated with Youth Organization Naga Sunting. The results of this PKM activity showed good results. This activity was quite effective as a first step in imparting basic knowledge of the electoral stages to young people.

---

**Abstrak**

Pengawasan pelaksanaan pemilu yang demokratis membutuhkan peran partisipasi masyarakat. Namun, masih adanya masyarakat yang alergi terhadap politik dan menunjukkan sikap tidak peduli terhadap kegiatan pemilu. Hal ini tentu saja menjadi masalah yang harus diselesaikan. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemilu 2024. Kegiatan yang telah berlangsung di desa Pringgajurang ini berjalan dengan lancar. Target peserta kegiatan ini adalah para pemilih pemula. Untuk tercapinya target kegiatan ini tim menggandeng Karang Taruna Naga Sunting. Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan hasil yang baik. Kegiatan ini cukup efektif sebagai langkah awal untuk memberkan pengetahuan dasar tahapan pemilu bagi para pemuda.

**Kata Kunci:** Pemilu, Politik, Karang Taruna Naga Sunting

## **PENDAHULUAN**

Pemilihan umum (PEMILU) merupakan salah satu indikator dan tolak ukur dalam sistem negara demokrasi. Indonesia merupakan salah satu Negara yang menyelenggarakan pemilu, dimana masyarakat memilih secara langsung berbagai jabatan kekuasaan politik dan pemerintahan baik di lembaga legislatif maupun lembaga eksekutif (Titi Y, dkk:20220). Penyelenggaraan pemilu tertuang dalam UU Nomor 12 Tahun 2003 yang kemudian direvisi pada UU Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum, menyatakan bahwa Pemilihan Umum (Pemilu) secara langsung oleh rakyat merupakan sarana perwujudan kedaulatan rakyat guna menghasilkan pemerintahan Negara yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Bima P, dkk; 2022).

Pemilu ini dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Agar tercapainya asas “Luber Jurdil” diperlukan pengawasan agar proses pelaksanaan demokrasi berjalan sesuai tujuan. Pengawasan pemilu dilakukan oleh lembaga tetap yang dinamakan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Pengawasan pelaksanaan pemilu yang demokratis membutuhkan peran partisipasi masyarakat. Artinya pengawasan tidak hanya dilaksanakan secara mutlak oleh Bawaslu. Tingkat keterlibatan masyarakat akan sangat berhubungan dengan tingkat kepercayaan publik (*public trust*), legitimasi (*legitimacy*), tanggung jawab (*accountability*), dan kualitas layanan publik (*public service quality*), serta mencegah gerakan pembangkangan publik (*public disobedience*) (Winanda, dkk; 2022).

Pemerintah desa merupakan pemerintahan terbawah yang harus berperan dalam pengawasan partisipatif. Suharyanto (dalam SJ, Hasibuan; 2018) mengungkapkan Semakin tinggi partisipasi menandakan bahwa rakyat mengikuti, memahami, dan melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan. Sedangkan jika partisipasi masyarakat semakin rendah maka golongan putih semakin besar. Di Indonesia, golongan anti partisipasi (tidak ikut serta dalam pemilu) disebut sebagai Golongan putih (Golput) yaitu golongan yang secara sadar menyatakan dirinya untuk tidak memilih. Alasan yang diberikan oleh pemilih golput pun bermacam-macam, mulai dari sibuk, tidak ada waktu, tidak percaya pada calonnya, tidak ada manfaatnya pada mereka, buang-buang duit saja dan lain-lain. (Bima dkk: 2022).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, tim pengabdian kepada masyarakat ITS Kes Muhammadiyah Selong perlu melakukan suatu program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemilu 2024 mendatang. Adapun yang menjadi dasar lainnya sehingga perlu diadakan program ini adalah sebagai berikut: *pertama* Pemilih pemula mendominasi sebagai daftar pemilih, berpotensi akan memilih Golput, *kedua* masih kurangnya pemahaman mengenai prosedur Pemilu, *ketiga* rendahnya kesadaran pemilih pemula untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu (Winanda, K :2022). Oleh karena itu, Tim PKM ITS Kes Muhammadiyah Selong, bermaksud untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi di Desa Pringga Jurang dengan tema “Meningkatkan Pengawasan Partisipatif Masyarakat Desa Pringgajurang pada Pelaksanaan Pemilu Serentak Tahun 2024.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama melakukan kerja sama antara Panwascam, Pemerintah Desa dan Perguruan Tinggi dilakukan tim Penyuluhan ITS Kes Muhammadiyah Selong. Kedua Tim PKM menyusun program Meningkatkan Partisipatif Masyarakat pada Pelaksanaan Pemilu Serentak Tahun 2024. Ketiga menetapkan jadwal kegiatan. Keempat, melakukan sosialisasi bekerjasama dengan Karang Taruna Naga Sunting Desa

pringgajurang. Kegiatan dilakukan secara santai dengan mengambil lokasi di depan kantor desa kegiatan di pinggir jalan utama Desa Pringgajurang yang dihadiri pemuda karang taruna dan aparat Desa, sehingga diharapkan informasi ini tersampaikan kepada seluruh warga desa.

## **HASIL Dan PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Daftar Pemilih Tetap di Kabupaten Lombok Timur merupakan yang paling tinggi di NTB pada Pemilu 2024. Pada pemutakhiran data pemilih bulan Oktober 2022 jumlah pemilihnya mencapai 920.029 orang. DPT ini didominasi oleh pemilih pemula yang berusia 17 tahun. Jumlahnya akan terus bertambah.

Kecamatan Montong Gading Merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur yang berbatasan dengan Kecamatan Terara disebelah selatan dan di sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Sikur. Luas wilayah Kecamatan Montong Gading adalah seluas 31,13 KM<sup>2</sup> dan terdiri dari 8 desa.

Desa Pringgajurang merupakan salah satu desa di Kecamatan Montong Gading. Tim PKM melakukan observasi dan menetapkan desa Pringgajurang sebagai lokasi diadakannya sosialisasi. Adapun uraian hasil kegiatan sosialisai yang telah dilaksanakan yaitu:

- Membangun Kerjasama antara Panwascam, Pemerintah Desa, dan Tim PKM  
Tim PKM membangun komunikasi dengan Panwascam Montong Gading secara langsung untuk menjelaskan rencana program. Jarak antara Kampus ITSKes Muhammadiyah Selong sekitar 30 menit perjalanan darat. Agar komunikasi dapat terjalin dengan baik beberapa kali Tim PKM melakukan kunjungan observasi langsung. Sehingga tujuan kegiatan ini dapat tersampaikan kepada masyarakat.
- Melakukan diskusi tentang program kegiatan Partisipasi Masyarakat pada pemilu 2024 dalam melakukan pengawasan dan menggunakan hak pilihnya. Pada kegiatan yang direncanakan tim PKM berencana meningkatkan peran organisasi pemuda untuk aktif pada seluruh proses pelaksanaan pemilu. Focus kegiatan PKM ini adalah memberikan pengetahuan politik kepada pemilih pemula sehingga meningkatkan partisipasinya. Pemuda sebagai garda terdepan pembangunan tidak menjadi golongan putih (Golput).
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengawasan partisipatif yang dilakukan pada tanggal di jalan utama desa Pringga Jurang. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan kesadaran warga desa untuk menggunakan hak pilihnya dan aktif dalam pengawasan seluruh tahapan pemilu.

### **Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tim dosen ITSKes Muhammadiyah selong berlangsung pada Hari Rabu 22 Maret 2023. Kegiatan ini berupa sosialisasi pengawasan partisipatif terhadap seluruh tahapan pemilu tahun pada tanggal 14 Februari 2024 mendatang. Tim PKM bekerja sama dengan Panitia Pengawasan Pemilihan Umum (Panwaslu) Kecamatan Montong Gading dan Karang Taruna Naga Sunting Desa Pringgajurang. Sosialisasi yang berlangsung di Kantor Desa Pringgajurang dihadiri oleh komunitas pemuda dan tokoh masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 tentang tahapan jadwal penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2024 mulai dari Pendaftaran partai politik peserta pemilu dan calon perorangan, serta pemutakhiran data pemilih. Pemateri pada kegiatan ini bapak Sandy Ari Wijaya menyampaikan bahwa peran seluruh masyarakat sangat penting dalam pengawasan seluruh tahapan Pemilu. Selain itu, pemateri juga menguraikan tentang peran pentingnya masyarakat dalam pengawasan pemilu. Sehingga setelah kegiatan ini seluruh masyarakat memiliki kesadaran untuk :

1. Memastikan seluruh masyarakat didata oleh petugas pemutakhiran data pemilih
2. Mencegah terjadinya pelanggaran, malapraktik dan fraud (kecurangan pemilu) serta mal administrasi.
3. Menyalurkan hak pilihnya dihari pemungutan suara nantinya dengan tidak golput.
4. Melaporkan ke posko pengaduan jika menemukan pelanggaran.



Gambar 2. Panwascam dan Karang Taruna

Untuk memaksimalkan kegiatan ini tim PKM melibatkan karang taruna Naga Sunting Desa Pringgajurang. Dengan melibatkan komunitas pemuda diharapkan sebagai penggerak bagi para pemilih pemula untuk meningkatkan partisipasi politiknya agar tidak alergi terhadap politik. Menurut data sementara KPU, bahwa pemilih pemula ini mendominasi sebagai daftar pemilih tetap. Sebagai pemilik hak pilih untuk menyalurkan hak pilihnya sesuai dengan hati nurani.

Dilihat dari undangan yang menghadiri kegiatan sosialisasi ini, peserta didominasi dari pemuda. Hal ini menunjukkan adanya kepedulian dalam pengawasan pemilu 2024 mendatang. Selanjutnya, pada tahap akhir kegiatan yaitu diskusi dan tanya jawab. Keaktifan peserta pada materi yang disampaikan sangat baik, dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Setelah kegiatan PKM ini dilaksanakan, Tim melakukan evaluasi kegiatan. Dari hasil observasi kegiatan ini cukup efektif untuk memberikan pengetahuan dasar tahapan pemilu. Namun, kegiatan ini perlu dilakukan secara kontinu.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi meningkatkan pengawasan partisipatif masyarakat pada Pelaksanaan Pemilu Serentak Tahun 2024 cukup efektif sebagai langkah awal untuk memberikan pengetahuan dasar tahapan pemilu bagi masyarakat khususnya pemilih pemula.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Yukrisna, T., Satia, M. R., & Bernadianto, R. B. (2020). Pengawasan Partisipatif Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Serentak Presiden/Wakil Presiden Dan Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 Di Kabupaten Kapuas: Participatory supervision of communities in concurrent elections of the President/Vice president and Legislative elections of the year 2019 in Kapuas Regency. *Pencerah Publik*, 7(1), 1-10. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pencerah/article/view/1377>
- Pratama, B., Saputra, D. W., Sari, E. P., Sinaga, F. V., Siahaan, I. S., Jumriani, J., ... & Andini, S. (2022). SOSIALISASI EFEKTIVITAS PEMILU DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN POLITIK GUNA MENINGKATKAN KESADARAN BERPOLITIK MASYARAKAT. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(5), 4821-4826. <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/3553>
- Hasibuan, S. J., Kadir, A., & Nasution, M. H. T. (2018). Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018. *PERSPEKTIF*, 7(1), 1-5. <https://www.ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif/article/view/2519>
- Kusuma, W., Permatasari, B., & Suntara, R. A. (2022). Peningkatan Pengawasan Partisipatif Masyarakat Desa dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 melalui Penyuluhan Hukum. *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum dan Humaniora*, 2(2), 93-104. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/dassein/article/view/15256>
- Cahyani, C. H. (2019). *Sosialisasi Politik dan Partisipasi Politik: Peran Kesbangpol terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Kota Depok Tahun 2018* (Bachelor's thesis, FISIP UIN Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49177>